PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2010-2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

TONY KURNIAWAN
NPM : 11.1.02.01.0191

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI OLEH :

TONY KURNIAWAN

NPM: 11.1.02.01.0191

Judul:

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 26 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si	Erna Puspita, S.E.,M.Ak
NIDN. 0710106402	NIDN. 711128803

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

TONY KURNIAWAN

NPM: 11.1.02.01.0191

Judul:

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 26 Desember 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si
2. Penguji I : Dr. M. Anas,S.E.,M.M.,M.Si
3. Penguji II : Erna Puspita,S.E.,M.Ak

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

iii

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2010-2013

Tony Kurniawan
11.1.02.01.0191
Ekonomi - Akuntansi
tonykurniawan55@yahoo.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. dan Erna Puspita S.E, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada Bank Umum. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2013 yang berjumlah 32 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah DER (X1), ROA (X2), NPM (X3), dan PER (X4), sedangkan variabel terikatnya adalah EPS (Y). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 20. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu masing-masing sebesar 0,010 ; 0,038 ; 0,022, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,382. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas DER (X1), ROA (X2), NPM (X3), dan PER (X4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,047. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,182, yang berarti variabel bebas hanya dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 18,2% dan sisanya sebesar 81,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Earning Per Share.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan pasti bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan sebanyak mungkin. Dan setiap keuntungan yang didapatkan perusahaan tersebut akan digunakan untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan seperti membayar gaji karyawan, dan biaya-biaya lain. Serta apabila perusahaan secara terus menerus mampu menghasilkan laba atau keuntungan, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut sudah pasti terjamin. Investor dapat menilai kinerja manajemen perusahaan dengan cara melihat laporan keuangan

yang diterbitkan. Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menyajikan informasi tentang keuangan, seperti: jumlah asset, jumlah pendapatan, dan jumlah biaya. Oleh kerana itu, manajemen perusahaan akan bekerja dengan optimal dan maksimal agar kinerjanya dinilai baik oleh investor, sehingga mampu mempengaruhi tingkat kepercayaan calon investor.

Salah satu alat ukur yang bisa digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah besarnya *Earning Per Share* (EPS). EPS merupakan rasio pasar yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian (*return*) kepada pemilik perusahaan.

Dalam memprediksi *Earning Per Share* (EPS), ternyata terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini merupakan kejadian menarik untuk dilakukan penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan varibel lain yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap *Earning Per Share* (EPS). Dimana variabel-variabel tersebut sebagian sudah pernah digunakan tetapi hasilnya masih belum konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang ada maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul:‘’Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013.’’

KAJIAN TEORI

1. ***Earning Per Share* (EPS)**

   “Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki” (Fahmi, 2011 : 138).

2. ***Debt to Equity Ratio* (DER)**

   “Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang” (Wira, 2011 : 75).

3. ***Return On Assets* (ROA)**

   “Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu” (Hanafi dan Halim, 2009 : 84).

4. ***Net Profit Margin*** **(NPM)**

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio pendapatan terhadap penjualan. Rasio ini juga menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjulan khusus. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan (Fahmi, 2011 : 136).

5. ***Price Earning Ratio*** **(PER)**

"Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning Per Share* atau laba per lembar saham" (Fahmi, 2011 : 138).

Kerangka Berpikir

1. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi berarti perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dengan beban tetap yang tinggi, sehingga akan mengurangi beban pajak dan menciptakan keuntungan (*Earning Per Share*) bagi perusahaan. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi laba bersih bagi pemegang saham biasa termasuk dividen, dilain pihak meningkatkan risiko karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan (Harahap, 2007:303 dalam Chelmi).

2. **Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

Return On Asset adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan total aset perusahaan. Rasio ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Karena aset merupakan wujud dari sejumlah dana yang diinvestasikan maka ROA sering disebut juga *Return On Investment*. Semakin besar nilai ROA, semakin baik, karena untuk aset yang sama perusahaan menghasilkan keuntungan lebih besar (Wira, 2011: 72).

3. **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

Shinta dan Herry (2014), bahwa NPM yang tinggi menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba bersih yang tinggi dalam pendapatan operasionalnya. Hasil dari perhitungan NPM ini mencerminkan keuntungan bersih per rupiah penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.

4. **Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

Price Earning Ratio (PER) yang semakin kecil menunjukan bahwa

perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang diincar oleh investor. Sehingga apabila perusahaan memiliki *Price Earning Ratio* (PER) yang semakin kecil berarti saham perusahaan tersebut lebih murah. Namun para investor akan mengharapkan pertumbuhan laba atau keuntungan yang tinggi dari pengembalian berupa laba per lembar saham atas investasi yang dilakukannya.

HIPOTESIS

H1 :*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

H2 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

H3: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

H4: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

H5 : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan teknik Penelitian *ex-post facto*. "Penelitian *ex-post facto* adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat" (Arikunto, 2010 : 17). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013 yaitu sebanyak 32 perusahaan.

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2012 : 126). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

a. Perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan sektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2010-2013.
b. Perusahaan membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikan secara luas laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013.
c. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami rugi mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 13 Bank Umum.

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

   Dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu :

   a. Uji Normalitas Data

      "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal" (Ghozali, 2013 : 160).

   b. Uji Multikolonieritas

      "Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)" (Ghozali, 2013 : 105).

   c. Uji Autokorelasi

      "Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)" (Ghozali, 2013 : 110).

   d. Uji Heteroskedastisitas

      "Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain" (Ghozali, 2013 : 139).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

   Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

3. Koefisien Determinasi

   "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen" (Ghozali, 2013 : 97).

Hasil Analisis Data

a. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

1). Analisis Grafik

Dari hasil uji grafik *normal probability plot* terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2). Analisis Statistik

Berdasarkan hasil uji kolmogorof-Smirnov test (K-S) diperoleh nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,570 yang lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Autokorelasi

Dilihat dari Durbin Watson dengan ketentuan du < dw < 4-du. Nilai DW sebesar 1,954 yang lebih besar dari (du) = 1,7223 dan kurang dari 4 – 1,7223 (4-du) = 2,2777 atau 1,7223 <1,954< 2,2777, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Heterokedastisitas

Berdasarkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS *for Windows* versi 20 diperoleh hasil analisis seperti terangkum pada tabel 4.9. Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu :

$$Y=4,260+0,846X_1+2,230X_2-1,696X_3+1,412X_4+e$$

a. Konstanta = 4,260

Debt to Equity Ratio (DER), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earnings Ratio* (PER) = 0, maka *Earning Per Share* (EPS) akan menjadi 4,260.

b. Koefisien ROA = 2,230

Setiap penambahan 1 satuan *Return On Assets* (ROA) akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 2,230, jika *Return On Assets* (ROA) turun 1 satuan maka akan menurunkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 2,230.

c. Koefisien NPM = -1,696

Setiap penambahan 1 satuan *Net Profit Margin* (NPM) akan menurunkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,696, jika *Net Profit Margin* (NPM) turun 1 satuan maka akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,696.

d. Koefisien PER = 1,412

Setiap penambahan 1 satuan *Price Earnings Ratio* (PER) akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,412, *Price Earnings Ratio* (PER) turun 1 satuan akan menurunkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,412.

3. Koefisien Determinasi

Dari hasil koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,182. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earnings Ratio* (PER) dapat menjelaskan variabel *Earnings Per Share* hanya sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya sebesar 81,8% dijelaskan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earnings Per Share*

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai sig. adalah 0.382> 0.05. Nilai tersebut lebih besar dari α = 0.05. hasil dari pengujian secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share* karena laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk mengembangkan usahanya (ekspansi), sehingga besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Per Share.*

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earnings Per Share*

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai sig. adalah 0.010< 0.05. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share* karena semakin tinggi nilai *Return On Asset* akan berdampak pada pergerakan laba perusahaan. Jadi jika laba perusahaan meningkat maka secara tidak langsung pergerakan dari *Earnings Per Share* juga akan ikut meningkat.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earnings Per Share*

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai sig. adalah 0.038< 0.05. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Net Profit Margin* memberikan indikasi bagaimana penjualan perusahaan mampu mempengaruhi pergerakan laba, sehingga pergerakan laba perusahaan sektor perbankan ini mampu mempengaruhi pergerakan dari *Earnings Per Share*.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Earnings Per Share*

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai sig. adalah 0.022< 0.05. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS). jika nilai dari *Price Earning Ratio* naik pasti akan mempengaruhi pergerakan dari *Earning Per Share*. Oleh karena itu *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share*.

5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin,* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Earnings Per Share*

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai sig. adalah 0.047<0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share*. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,182 yang berarti bahwa 18,2% *Earnings Per Share* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Sedangkan sisanya masih terdapat penjelasan dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 81,8%.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Earnings Per Share* karena laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk mengembangkan usahanya (ekspansi), sehingga besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Per Share.*
2. Variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Earnings Per Share.* Ji*ka Return On Asset* naik maka akan berdampak pada pergerakan laba perusahaan. Jadi jika laba perusahaan meningkat maka secara tidak langsung pergerakan da*ri Earnings Per Share* juga akan ikut meningkat.
3. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Earnings Per Share*. Jika *Net Profit Margin* naik maka semakin besar keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan. Hal tersebut akan mempengaruhi pergerakan laba, sehingga pergerakan laba perusahaan sektor perbankan ini mampu mempengaruhi pergerakan dari *Earnings Per Share*.
4. Variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Earnings Per Share.* Jika *Price Earning Ratio* naik (mengalami

perubahan) maka pasti akan mempengaruhi pergerakan dari *Earning Per Share*, ini berarti operasi pasar yang dilakukan oleh perusahaan mampu menghasilkan keuntungan.

5. Variabel *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *Earnings Per Share*.

Saran

1. Bagi Calon Investor

   Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangatlah penting bagi para calon investor yang ingin menanamkan modalnya ke suatu perusahaan, tetapi tidak kalah pentingnya jika para calon investor di samping memperhatikan rasio keuangan seperti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* namun juga harus memperhatikan faktor lain seperti faktor teknikal yang bisa juga mempengaruhi dari laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

   Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan cara lebih mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba bersih kepada investor, serta memperhatikan rasio keuangan seperti *Return On Asset, Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* dalam menarik minat calon investor namun juga harus memperhatikan faktor lain dan perusahaan diharapkan mampu memberikan keyakinan kepada para pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan utama perusahaan untuk mengembangkan usahanya melalui modal yang diinvestasikan kepada perusahaan. Kewajiban perusahaan diharapkan nantinya dapat mengembalikan modal tersebut kepada para pemegang saham berupa dividen serta menjamin kenaikan laba untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Penelitian ini masih menggunakan 4 variabel bebas, sehingga memberikan kesempatan pada penelitian selanjutnya agar memperluas ruang lingkup penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan pun akan semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Brigham, F dan Houston, J, F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Chelmi. 2011. Pengaruh *Financial Leverage Ratio* Terhadap *Earning Per Share* (EPS)

(Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011).

Diaz, Rafika dan Jufrizen. 2014. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan *Program* SPSS Update PLS Regresi. Semarang : Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh, M, 2011. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Hanafi, Mamduh, M, dan Halim, Abdul, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Manar, M.L. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010.

Prihadi, Toto, 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Rahardjo, Budi, 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Samsul, Mohamad.2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.

Shinta, Kumala dan Laksito, Herry. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Earnings Per Share*.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* dan *R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* dan *Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung : Alfabeta.

Subramanyam, K.R, dan Wild, J, John, 2011. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Sutejo, Salim, Ubud dan Swasto, Bambang. 2009. Analisis Variabel Yang Mempengaruhi *Earnings Per Share* (Pada Industri *Food And Baverages* Yang *Go Public*).

Tandelilin, Aduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Kanisius.

Uno, M.B., Tawas, Hendra dan Rate, P.V. 2014. Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasional Pengaruhnya terhadap *Earning Per Share*.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.

ww.idx.co.id.